

## Optimalisasi Pemanfaatan Digital Sebagai Media Pembelajaran

**Sri Ananda Pertiwi<sup>1</sup>, Santi Anwar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Musamus, Merauke

<sup>2</sup> Balai Besar Pelatihan Kesehatan, Makassar

\*Email: [sriananda0105@unmus.ac.id](mailto:sriananda0105@unmus.ac.id)

### **Abstract**

*The effectiveness of learning is influenced by several factors, including the use of dynamic and flexible learning media. The aim of this service is as a form of effort to optimize the use of digital media in teaching. This activity involves 6 lecturers with an English education background and 5 students majoring in English education at one of the universities in Merauke. The stages in this activity are observation and interviews, making a plan for using learning media, making learning media designs, testing learning media, socializing learning media and distributing perception questionnaires to lecturers. Based on the results of this activity implemented in the English Language Education Department at a university in Merauke, it can be concluded that the factors causing the not yet optimal use of digital media in teaching are human resources, media and environmental factors. On the other hand, the perception of the majority of lecturers who took part in the socialization and conducted trials gave a positive response to the use of digital platforms as learning media. The correct use of digital media will be an alternative solution to the issues faced in the English Language Education Department in teaching, especially responding to fluctuating student attendance so that they cannot access teaching materials optimally. The results of this evaluation can be used as a reference for optimizing teaching media in the English Language Education Department.*

**Keywords:** *Using Digital Media; Teaching; Lecturers*

### **Abstrak**

*Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pemanfaatan media pembelajaran yang dinamis dan fleksibel. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk upaya optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pengajaran. Kegiatan ini melibatkan 6 dosen berlatar belakang pendidikan Bahasa Inggris dan 5 mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Inggris pada salah satu Universitas di Merauke. Tahapan dalam kegiatan ini adalah pengamatan dan wawancara, pembuatan rencana pemanfaatan media pembelajaran, pembuatan desain media pembelajaran, uji coba media pembelajaran, sosialisasi media pembelajaran dan distribusi angket persepsi kepada dosen. Berdasarkan hasil kegiatan yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di salah satu universitas di Merauke, dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pengajaran adalah faktor sumber daya manusia, media, dan lingkungan. Di sisi lain, persepsi sebagian besar dosen yang mengikuti sosialisasi dan melakukan uji coba memberikan respon yang positif terhadap pemanfaatan platform digital sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media digital benar akan menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah atas isu yang dihadapi di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam pengajaran, terutama menyikapi kehadiran mahasiswa yang fluktuatif sehingga tidak bisa mengakses materi ajar secara maksimal. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan optimalisasi media pengajaran di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.*

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan, Media Digital, Pengajaran, Dosen*

## **Pendahuluan**

Digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena membuka pintu bagi transformasi secara menyeluruh dalam cara kita belajar dan mengajar. Teknologi memungkinkan akses lebih luas terhadap pendidikan. Melalui platform digital, siswa dari berbagai latar belakang, lokasi geografis, atau kondisi fisik dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah. Alat digital seperti video, simulasi interaktif, dan sumber belajar online dapat memperkaya pengalaman belajar. Mereka memberikan variasi dalam metode pengajaran, mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Teknologi memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru dari berbagai belahan dunia. Ini membuka pintu bagi pertukaran budaya, ide, dan pengalaman, yang sangat penting dalam konteks globalisasi saat ini. Dengan bantuan teknologi, pendekatan pembelajaran dapat dipersonalisasi. Sistem pembelajaran adaptif menggunakan data untuk menyesuaikan materi dan tempo pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Alat digital memberikan sarana bagi guru dan siswa untuk menciptakan konten pembelajaran yang inovatif. Ini dapat merangsang kreativitas dan memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Penggunaan teknologi dalam pendidikan membantu siswa memperoleh keterampilan digital yang penting untuk sukses di tempat kerja yang semakin terhubung secara digital. Digitalisasi memperkenalkan pendekatan baru dalam pengajaran, tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan keterampilan abad ke-21 lainnya. Literasi digital sangat penting dikembangkan oleh semua elemen dalam dunia pendidikan guna terlaksanakannya pembelajaran dengan baik (Ningsih et al., 2021).

Tidak hanya dalam aspek pengajaran, digitalisasi memungkinkan efisiensi administrasi di sekolah dan lembaga pendidikan. Manajemen data siswa, penjadwalan, dan komunikasi dengan orang tua dapat lebih mudah dilakukan melalui sistem digital. Teknologi juga memungkinkan pencatatan dan evaluasi yang lebih baik terhadap kemajuan siswa. Data yang dihasilkan oleh platform pembelajaran dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dengan lebih baik. Digitalisasi bukan sekadar tentang penggunaan perangkat elektronik, tetapi juga tentang transformasi cara kita menyampaikan, memperoleh, dan memproses informasi. Integrasi teknologi yang bijaksana dan terencana dalam sistem pendidikan dapat memberikan manfaat besar bagi seluruh komunitas pendidikan.

Memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi digital kepada guru merupakan langkah yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi di bidang pendidikan. Pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk guru tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Berangkat pada pandangan dan keyakinan bahwa mampu beradaptasi dengan perkembangan global merupakan keniscayaan seorang pendidik untuk bisa memberikan pelayanan yang prima dalam mendidik. Berbicara tentang perkembangan global tidak lepas dari perkembangan teknologi yang cepat, terkhusus dalam dunia pendidikan gambaran pembelajaran kedepannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu lagi, dimana pelajar dan pengajar bisa melakukan proses pembelajaran dimana dan kapan saja. Menyadari kondisi tersebut, berdasarkan hasil observasi awal pada unit kerja di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, penulis menemukan gap bahwa belum optimalnya pemanfaatan media daring dalam pembelajaran untuk efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan kegiatan dengan judul "Optimalisasi Pemanfaatan Digital sebagai Media Pembelajaran". Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menemukan faktor penyebab belum optimalnya pemanfaatan digital dan mengoptimalkan pemanfaatan digital sebagai media pembelajaran di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, pada salah satu universitas di Merauke, Papua Selatan.

**Metode**

Ruang lingkup cakupan rancangan ini terbatas pada optimalisasi digitalisasi dengan memanfaatkan fitur *Google Work Space for Education* sebagai media pembelajaran di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dengan objek adalah dosen pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di salah satu Universitas di Merauke. Proses pelaksanaannya juga terbatas mulai dari proses perancangan hingga evaluasi sesuai dengan yang telah direncanakan pada matrik rancangan kegiatan ini. Berikut tahapan-tahapan kegitannya:

1. Pengamatan dan wawancara terkait *core isu*
2. Pembuatan rencana pemanfaatan media pembelajaran
3. Pembuatan desain media pembelajaran yang dilengkapi dengan tutorial pembuatan
4. Uji coba media pembelajaran kepada mahasiswa dan rekan sejawat
5. Sosialisasi media pembelajaran dengan fitur *Google Work Space for Education* (google docs, google form, spreadsheet, google slide, dan jam board)
6. Distribusi angket kepada dosen terkait persepsi terhadap pemanfaatan media digital dalam pengajaran

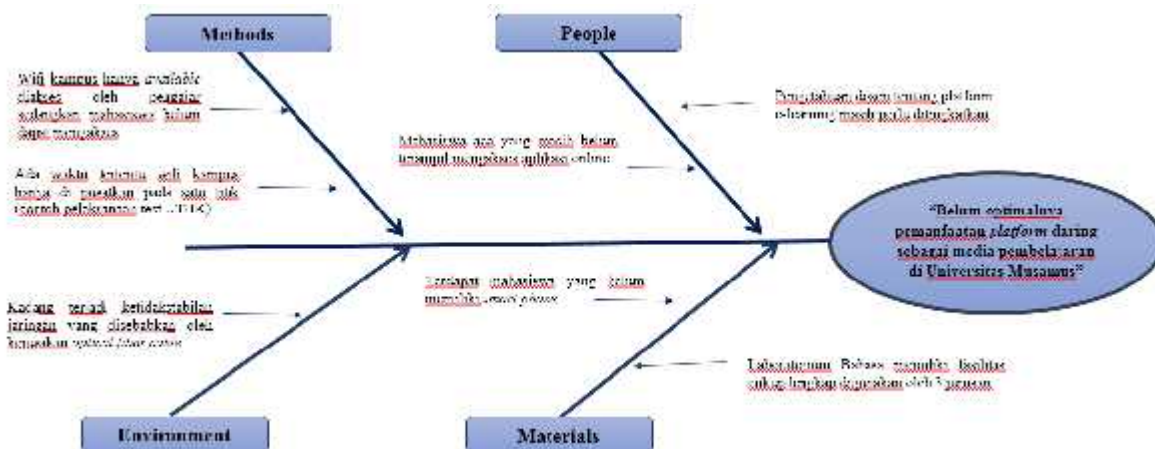
**Hasil dan Pembahasan**

Sosialisasi pemanfaatan media digital kepada dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di universitas merupakan salah satu upaya optimalisasi pemanfaatan media digital dalam pengajaran untuk efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

**Hasil**

- a. Faktor Penyebab Belum Optimalnya Pemanfaatan Digital Dalam Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lingkup Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada salah satu universitas di Merauke. Ada beberapa penyebab belum optimalnya pemanfaatan *platform* daring sebagai media pembelajaran di universitas tersebut. Penyebab tersebut dianalisis menggunakan teknik *fishbone*, sebagai berikut:



Gambar 1. Identifikasi penyebab dengan *fishbone*

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dapat diidentifikasi penyebab *core issue* belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pengajaran sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia
    - Pengetahuan dosen tentang *platform e-learning* masih perlu ditingkatkan
    - Terdapat mahasiswa yang masih belum terampil mengakses aplikasi *online*
  2. Lingkungan
    - Kadang terjadi ketidakstabilan jaringan yang disebabkan oleh kerusakan *optical fiber cable* di Papua Selatan
  3. Materi
    - Laboratorium Bahasa memiliki fasilitas cukup lengkap digunakan oleh 3 jurusan
    - Terdapat mahasiswa yang belum memiliki *smart phone*
  4. Metode
    - Wifi kampus dapat diakses oleh pengajar dan mahasiswa, namun masih ditemukan mahasiswa yang belum memahami cara mendapatkan akses fasilitas tersebut.
    - Pada kondisi waktu tertentu wifi kampus hanya di pusatkan pada satu titik area di kampus sehingga tidak menjangkau keseluruhan area kelas.
- b. Persepsi Dosen Terhadap Pemanfaatan Digital Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan angket pemanfaatan media pembelajaran yang telah diisi oleh dosen dilakukan pengolahan data dan diperoleh hasil evaluasi angket respon dosen sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi Dosen terhadap Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	K	TS
1.	Dengan penggunaan fitur <i>Google Workspace for Education</i> akan memudahkan saya dalam proses pengajaran.	50%	50%		
2.	Saya lebih tertarik mengajar menggunakan buku atau traditional media dibandingkan menggunakan fitur <i>Google Workspace for Education</i>			75%	25%
3.	Dengan menggunakan fitur <i>Google Workspace for Education (online dan offline mode)</i> , saya merasa mahasiswa akan lebih mudah akses dan memahami pembelajaran.	50%	50%		
4.	Dengan menggunakan fitur <i>Google Workspace for Education (online dan offline mode)</i> , memudahkan mahasiswa mengakses materi ajar berbasis cloud.	25%	50%	25%	

No	Pertanyaan	Penilaian			
		SS	S	K	TS
5.	Saya tertarik menggunakan <i>google workspace for education</i> dalam proses pengajaran anda nantinya.		100%		

Tabel 1 menunjukkan hasil distribusi angket terkait persepsi dosen terhadap salah satu platform digital dianggap memudahkan pengajaran, memudahkan mahasiswa meangakses dan memahami pembelajaran dan merasa tertarik mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran serta meninggalkan cara menggunakan media konvensional yaitu pada kategori 100%.

### **Pembahasan**

Teknologi mempermudah aktivitas manusia dalam segala bidang tidak terkecuali bidang Pendidikan. Pemanfaatan media digital sangat penting dalam pengajaran. Keberadaan teknologi di dunia pendidikan memberikan kesempatan untuk pengajar untuk mengambil keuntungan dari teknologi untuk mendukung perosen pembelajaran di dalam dan di luar kelas, (Afriani. Dkk, 2023). Pemanfaatan media digital untuk mengoptimalkan efektifitas pembelajaran bahasa Inggris sangat krusial dan bermanfaat dalam meningkatkan pencapaian akademik dalam hal mengakses sumber belajar, (Meidasari. Dkk. 2016).

Masih ditemukan di beberapa Pendidikan formal yang belum mengoptimalkan pemanfaatan digital. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan media digital di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan salah satu faktor yang cukup sulit yaitu cukup sering terjadi ketidakstabilan jaringan yang disebabkan oleh kerusakan *optical fiber cable* di Papua Selatan. Kepala Kantor Telkom Merauke menyampaikan bahwa terdapat kerusakan kabel SKKL SMPCS pada ruas Merauke-Sorong yang berpotensi mengakibatkan jaringan dapat terputus apabila tidak segera dilakukan perbaikan (Sutriyanto, 2023). Sedangkan, jaringan dalam konteks pembelajaran digital memiliki beberapa fungsi kunci yaitu akses berbagai sumber belajar di seluruh penjuru dunia termasuk *e-book*, video pembelajaran, situs *web* pendidikan, dan platform pembelajaran daring. Selain itu, jaringan memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan bahkan pakar di bidang tertentu, baik melalui forum diskusi, proyek kolaboratif daring, atau penggunaan alat komunikasi seperti email, video konferensi, dan platform pesan. Dengan jaringan, pembelajaran tidak hanya terbatas pada bahan cetak atau presentasi satu arah. Siswa dapat terlibat dalam pembelajaran interaktif melalui simulasi, game edukatif, dan platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan. Tidak hanya, jaringan memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dari mana saja selama terhubung ke internet. Hal ini memungkinkan adaptasi pembelajaran terhadap kebutuhan individu dan memfasilitasi pembelajaran mandiri. Melalui jaringan, pendidik dapat memantau kemajuan siswa, memberikan umpan balik secara online, dan menggunakan berbagai alat untuk mengevaluasi pemahaman siswa, seperti kuis online atau sistem manajemen pembelajaran. Jaringan memungkinkan pengumpulan data dan informasi terkait dengan pembelajaran, baik itu untuk analisis kebutuhan siswa, efektivitas metode pengajaran, atau evaluasi kurikulum.

Sehingga stabilitas jaringan sangat krusial dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih dinamis, terbuka, dan sesuai dengan kebutuhan individu, memungkinkan para pelajar untuk mengakses materi, berkolaborasi, dan berinteraksi dalam lingkungan pembelajaran yang lebih luas dan terhubung. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pihak pendidik, mahasiswa, pemerintah dan juga dukungan dari

pihak luar seperti lembaga atau pakar teknologi pendidikan. Pelatihan yang tepat bagi pendidik, kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi, dan sumber daya yang memadai bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan pemanfaatan media digital di lingkungan pendidikan.

Pemanfaatan media digital bukan tanpa tantangan, keberadaan media digital juga memiliki beberapa tantangan seperti perliidungan data penting guru dan siswa yang harusnya bersifat rahasia rawan untuk diakses. Selain rawannya pembobolan data pribadi dengan keberadaan teknologi, orisinalitas hasil kerja pelajar juga tidak jarang menjadi tantangan dalam pembelajaran yang perlu diantisipasi oleh pengajar. Namun dalam hal persiapan ujian, materi ajar pendukung, dan pembelajaran mandiri menjadi area yang menguntungkan dalam pemanfaatan media digital untuk membuat hasil belajar yang signifikan, (Klei, 2023).

Selain faktor mencari tahu faktor penyebab perlu juga untuk melihat persepsi pendidik terkait pemanfaatan media digital dalam pengajaran. Persepsi memainkan peran kunci dalam cara kita menghadapi dunia dan melakukan sesuatu. Persepsi berpengaruh terhadap tindakan dalam hal membentuk cara kita melihat situasi, masalah, atau tugas. Cara kita mempersepsikan sesuatu akan memengaruhi tindakan atau keputusan yang kita ambil terkait dengan hal tersebut. Selain itu, persepsi merupakan bentuk interpretasi realitas, setiap orang memiliki interpretasi yang unik terhadap situasi. Persepsi membantu kita mengonstruksi makna dari apa yang terjadi di sekitar kita. Cara kita melihat sesuatu bisa berbeda dari orang lain, dan ini mempengaruhi respons dan tindakan kita. Selain itu, persepsi membentuk sikap dan keyakinan kita terhadap hal-hal tertentu. Jika kita mempersepsikan sesuatu sebagai sulit, kita mungkin cenderung menghindarinya. Jika kita melihatnya sebagai peluang, kita mungkin lebih termotivasi untuk mengambil tindakan. Dengan menyadari pentingnya persepsi, kita bisa menjadi lebih terbuka terhadap sudut pandang lain, lebih fleksibel dalam menanggapi situasi, dan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan. Memahami bahwa persepsi membentuk realitas subjektif kita membantu kita untuk lebih baik dalam memahami dunia di sekitar kita dan mengambil tindakan yang lebih baik sesuai dengan persepsi yang kita miliki. Sehingga diperlukan persepsi yang positif bagi dosen terhadap pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan digital tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang diterapkan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada salah satu universitas di Merauke, dari hasil evaluasi dapat disimpulkan faktor penyebab belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pengajaran adalah faktor sumber daya manusia, lingkungan, media, dan metode. Persepsi sebagian besar dosen yang mengikuti sosialisasi dan melakukan uji coba memberikan respon yang positif terhadap pemanfaatan *platform digital* sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media digital benar akan menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah atas isu yang dihadapi di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tersebut dalam pengajaran, terutama menyikapi kehadiran mahasiswa yang fluktuatif sehingga tidak bisa mengakses materi ajar secara maksimal. Namun banyak faktor lain yang perlu penyesuaian untuk dapat mengoptimalkan hal tersebut memastikan setiap mahasiswa memiliki gawai yang saat ini masih cukup menjadi tantangan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan optimalisasi media pengajaran pada jurusan tersebut.

## Daftar Rujukan

- Afriani, Nur., Sari, S. M., & Kasmini, Lili. (2023). The Influence of the Use of Digital Media on the Competence of High-Class Students. *Proceedings of International Conference on Education*. Vol. 1 No. 1 (2023): ICE Proceedings
- Klei, Christian. (2023). Understanding the Relevance of Digital Media in Higher Education. *International Journal of Technology in Education and Science* 7(1):71-82  
DOI:10.46328/ijtes.451
- Meidasari, Venny Eka. (2016). The Using of Digital Media to Enhance Teaching and Learning English on the Well-being of Indonesian Student. *Journal of English Language Literature*, Vol 6, No 1, 2016, DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/jelc.v6i1.274>
- Ningsih, I.W., Widodo, Arif, & Asrin, Asrin. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol. 8, No. 2 (2021), doi. 10.21831/jitp.v8i1.35912
- Sutriyanto, Eko. (2023). Kerusakan Kabel Optik di Kedalaman 33 Meter Ganggu Jaringan Internet di Merauke, Timika dan Kaimana. Diakses pada Sabtu, 19 November 2023 23:13 WITA dari <https://www.tribunnews.com/regional/2023/02/18/kerusakan-kabel-optik-di-kedalaman-33-meter-ganggu-jaringan-internet-di-merauke-timika-dan-kaimana>.